

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan ini telah ditetapkan sevalid mungkin dengan itu penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan penggunaan grup facebook dalam mencari lowongan pekerjaan studi anggota grup info warga blitar (IWB).”** menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian ini berguna untuk mengambil data atau sample dari sumber diteliti dan peneliti. Menurut Muhammad Rijal Fadl dalam jurnal yang berjudul Memahami desain metode penelitian kualitatif (2021) mengatakan Penelitian yang berbanding terbalik dengan kualitatif bahwa penelitian ini bertujuan menafsirkan beberapa peristiwa yang terjadi di lingkungan alami di sekitar kita dan dilakukan dengan berbagai cara yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan secara naratif dan menjelaskan efek dari kegiatan dan langkah - langkah yang dilakukan pada hidup Anda. Menurut Syifaul Adhimah (2020) dalam Moleong (2009: p 6) Tujuan dari penelitian kualitatif bertujuan untuk mencapai pemahaman holistik tentang fenomena pengalaman penelitian ini, seperti perilaku, pengakuan, motivasi, dan perilakunya, melalui penjelasan dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks alami dan alami tertentu. Dengan adanya penelitian kualitatif hasil penelitian berupa wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data seakurat mungkin untuk mempertimbangkan judul penelitian tersebut. Menurut Ditha Prasanti (2018:16) mengatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menghasilkan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar serangkaian beberapa kejadian peristiwa yang diteliti. Peneliti diupayakan mendapatkan peran penting dalam sebuah komunikasi dan interaksi mendalam dan detail untuk mendapatkan data dari judul penelitian **“Pemanfaatan penggunaan grup facebook dalam mencari lowongan pekerjaan studi anggota grup info warga blitar (IWB).”**

3.2 Tipe Dasar Penelitian

Tipe dasar penelitian ini menggunakan Penelitian *kualitatif Deskriptif*. Menurut Destiani Putri Utami, Dwi Melliani, dst dalam Nazir (2014) mengatakan Penelitian deskriptif menelaah sekelompok orang, benda, situasi, sistem pemikiran, atau kejadian terkini untuk memberikan deskripsi metodis dan benar secara faktual mengenai fakta yang diteliti. pernyataan disambung dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) mengatakan bahwa Dengan memberi penekanan lebih pada ciri, kualitas, dan hubungan antara aktivitas, penelitian deskriptif kualitatif berupaya mendeskripsikan dan menjelaskan kejadian terkini, termasuk tindakan alam dan manusia.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan untuk menentukan jam dan lokasi dengan anggota grup yang berlokasi di Blitar. Penelitian ini akan dilakukan untuk Upaya mendapatkan informasi se akurat mungkin untuk mengolah data berupa wawancara dan dokumentasi terhadap anggota yang sudah bergabung dengan grup Facebook Tersebut. Pertemuan dilakukan pada tatap muka untuk mendapatkan informasi, penelitian ini dimulai oleh peneliti pada bulan Mei 2024 berlokasi di Blitar sampai selesai.

3.4 Subjek penelitian

Dalam studi peneliti telah ditetapkan beberapa sample yang telah diambil dari banyak nya populasi sebesar 130.200 anggota, dengan banyak nya anggota tidak memungkinkan semua orang pada grup tersebut memfokuskan mencari lowongan pekerjaan, oleh karena itu peneliti menemukan sample dengan cara memfokuskan kata kunci pencarian dalam pada dalam grup berupa “lowongan pekerjaan” dengan kaca kunci tersebut mendapatkan 22 orang populasi yang mencari lowongan pekerjaan dan ditemukan 5 subjek sample yang akan mewakili kriteria dan sisa nya tidak memenuhi kriteria. Pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah nggota grup info warga blitar IWB yang

sedang mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti untuk memperkuat sebuah data penelitian. Teknik yang digunakan yaitu Teknik Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018 : 138) mengatakan bahwa Teknik purposive sampling merupakan Teknik yang digunakan untuk mengambil sample dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Pada penelitian ini yang akan digunakan sebagai subjek ialah anggota grup info warga blitar IWB yang sedang mencari lowongan pekerjaan. Namun tidak semua yang mencari pekerjaan, melainkan orang yang sedang mencari pekerjaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Jenis kelamin Pria
- b. Aktif media sosial dan mencari lowongan pekerjaan
- c. Merupakan Anggota Grup Info Warga Blitar IWB
- d. Usia 30-40 thn
- e. Pendidikan Minimal SMK/SMA/S1
- f. Jam kerja
- g. Fasilitas
- h. Lokasi pekerjaan

3.5 Jenis Data

Penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan penggunaan grup facebook dalam mencari lowongan pekerjaan studi grup info warga blitar (IWB).”** menggunakan beberapa jenis data untuk mendapatkan informasi seakurat mungkin dengan jenis data Primer dan Sekunder. Berikut ini :

3.5.1 Data Primer

Menurut Nuning Indah Pratiwi dalam Umi Narimawati (2008:98) mengatakan bahwa Data utama adalah “data yang diperoleh dari sumber asli atau primer”, Data ini harus dicari melalui sumbernya, atau dalam istilah teknis, responden, orang-orang yang Anda gunakan sebagai subjek penelitian atau sebagai alat untuk memperoleh informasi dan data,"

demikian pernyataan tersebut. "Data ini tidak tersedia dalam format atau berkas yang dikompilasi

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Nuning Indah Pratiwi dalam Sugiyono (2008: 402) data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. data sekunder bersifat pendukung untuk data primer yang telah dilakukan, data sekunder nya merupakan ketua yang mengelola grup tersebut, sehingga data yang diperoleh dari primer bisa menjadi pertimbangan untuk sekunder yang memiliki keterkaitan dengan jawaban data utama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada Teknik pengumpulan beberapa data penting, diharapkan peneliti turun ke lapangan dikarenakan untuk mendapatkan informasi secara akurat untuk dilakukannya wawancara, observasi, Dokumentasi. Dengan diturunkan dilapangan diharapkan mendapatkan sebuah pandangan peneliti, pengalaman dan persepsi masing-masing. Berikut Teknik nya :

3.6.1 Wawancara

Menurut Iryana dan Risky Kawasati dalam (yusuf, 2014). Mengatakan bahwa Salah satu metode pengumpulan data yang paling efektif dalam penelitian memahami fenomena atau kejadian yaitu wawancara dengan kata lain memahami sifat seseorang. Singkatnya, wawancara merupakan peristiwa atau teknik komunikasi langsung antara yang menanyakan informasi dan sumber sebagai yang diwawancarai. Dalam konteks grup facebook tersebut peneliti bergabung didalam grup sebagai anggota dan berinteraksi oleh beberapa sample subjek penelitian yang sudah terpilih oleh kriteria dan dilakukan wawancara secara mendalam.

3.6.2 Observasi partisipan

Menurut (Semiawan, 2010) mengatakan Bagian dari pengumpulan data tersebut adalah observasi. Pengumpulan data langsung dari lapangan disebut observasi. Sebaliknya, Zainal Arifin dalam buku Kristanto (2018) menyatakan bahwa observasi merupakan langkah awal yang penting, diikuti dengan dokumentasi yang metodis, logis, objektif, dan masuk akal dari berbagai peristiwa baik dalam situasi buatan maupun nyata. konteks penelitian yang ditulis peneliti menggunakan media sosia grup facebook tersebut, peneliti bergabung didalam grup tersebut sebagai anggota tanpa berinteraksi dan mengamati perilaku anggota grup, jenis postingan yang dibagikan, serta diskusi tentang lowongan pekerjaan.

3.6.3 Dokumen

Menurut Sugiono, (2007), mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan – catatan penting yang isi nya tulisan seseorang, foto, dan kreasi yang dinilai penting dari beberapa orang, hal itu digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian untuk memberikan bukti yang cukup membantu dalam melengkapi informasi yang sedang dicari supaya kedepannya jauh lebih lengkap dan akurat tentang penelitian yang telah diteliti Dalam konteks grup facebook tersebut peneliti bergabung didalam grup tersebut sebagai anggota dan mengumpulkan beberapa postingan dokumen terkait lowongan pekerjaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Muslimin Machmud, (2022) dalam buku mengatakan Karena teknik analisis data terkait dengan cara penelitian menggunakan teknik pemecahan masalah untuk mengatasi rumusan masalah penelitian, teknik tersebut harus dicantumkan dan dijelaskan secara rinci. Jika penelitian bersifat kualitatif, perlu juga dijelaskan secara jelas tahapan kualitatif yang dilalui. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil jawaban yang lebih akurat dan cepat peneliti

menggunakan analisis model interaktif. Menurut Septian Langga Shatria dalam (Miles dan Huberman, 1992:16) model ini, tiga elemen dilakukan analisis secara interaktif sebagai satu siklus proses pengumpulan data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini :

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Nuning Indah Pratiwi dalam Sugiyono (2016: 247), Reduksi data suatu proses meringkas, memilih ide-ide utama, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Peneliti diharapkan menggunakan proses ini untuk mengumpulkan informasi, berkonsentrasi pada elemen-elemen utama, dan menyajikan gambaran yang jelas tentang bagaimana grup Facebook digunakan untuk mendapatkan pekerjaan.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut Nuning Indah Pratiwi dalam (Sugiyono,2016:249). Mengatakan bahwa Deskripsi sederhana, diagram alir, diagram, dan hubungan antarkategori adalah beberapa contoh bagaimana data dapat direpresentasikan. Teks naratif adalah format representasi data yang suka digunakan peneliti untuk kualitatif

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut Septian Langga Shatria (2016) mengatakan bahwa Kesimpulan yang diambil diperlakukan secara luas dan bersifat terbuka, sehingga kesimpulan yang awalnya tidak jelas menjadi semakin rinci dan tegas. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian untuk menguji keakuratan, kekokohan, dan kesesuaian yang merupakan validitasnya.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini yang berjudul **“Pemanfaatan penggunaan grup facebook dalam mencari lowongan pekerjaan studi pada anggota grup info warga blitar (IWB).”**, uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Menurut Andarusni Alfansyur dan Mariyani dalam (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dan sumber yang ada. Ketika triangulasi digunakan dalam penelitian, peneliti sebenarnya mengumpulkan informasi dan menguji keandalan informasi tersebut. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu. Sebagai berikut :

3.8.1 Triangulasi Sumber

Menurut Patton (Moloeng, 2007: 330) mengatakan bahwa Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam proses penggunaan triangulasi dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dan menilai keakuratannya. Penelitian ini triangulasi sumber menggunakan acuan seorang admin grup Info Warga Blitar IWB sebagai bukti validasi jawaban dari subjek penelitian.

3.8.2 Triangulasi metode

Menurut (Creswell, J.W. : 2014) mengatakan bahwa triangulasi metode merupakan metode menggabungkan berbagai penelitian seperti wawancara, survey ditempat, observasi untuk mendapatkan gambaran sebuah penelitian menjadi lebih lengkap. Pada penelitian ini menggunakan ini untuk memastikan bagaimana tanggapan dari jawaban mereka Ketika diwawancarai secara langsung dan tidak langsung dengan memastikan jawaban mereka dengan mencari kebenaran yang mereka ucapkan.